

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN KUALITAS KERJA ASISTEN OPERATOR CONTAINER CRANE TERHADAP PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT DI PT TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA

¹ Mikael Kevin, ² Gugus Wijonarko, ³ Soedarmanto, ⁴ Dian Arisanti

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya

Jl. Perak Barat. No. 173, 60165, Perak Utara, Kec. Pabean Cantian, Surabaya, Jawa Timur, 60177

Email: ¹mikael.kevin.321@gmail.com, ²gugus.wijonarko@stiamak.ac.id, ³soedarmanto@stiamak.ac.id,

⁴dian.arisanti@stiamak.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepuasan Kerja (X1) dan Kualitas Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Bongkar Muat (Y). Pengambilan sampel dilakukan pada 60 responden pada Asisten Operator Container Crane di PT Terminal Petikemas Surabaya. Peneliti ini juga menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Sebelum Menganalisis data dilakukan pengujian kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa : (1) Kepuasan Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat, nilai t-hitung sebesar 3,875 lebih besar dari nilai t-tabel 2,000 dan tingkat signifikansi (Sig.) (0,000 < 0,05). (2) bahwa Kualitas Kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat, nilai t-hitung sebesar 5,524 lebih besar dari nilai t-tabel 2,000 dan tingkat signifikansi (0,000 < 0,05). (3) Kepuasan Kerja (X1) dan Kualitas Kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat (Y), sebesar 413,046 lebih besar dari nilai F-Tabel yaitu 3,16 dan dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar (0,000 < 0,05).

Kata Kunci : Kepuasan Kerja, Kualitas Kerja, Produktivitas, Bongkar Muat

Abstract

This research aims to determine the effect of job satisfaction (X1) and work quality (X2) on loading and unloading productivity (Y). Sampling was carried out on 60 respondents at the Container Crane Operator Assistant at PT Terminal Petikemas Surabaya. This researcher also used quantitative methods and data analysis techniques using the SPSS 25 application. Before analyzing the data, data quality was tested using validity and reliability tests. The results of this research state that: (1) Job Satisfaction has a partially positive and significant influence on Loading and Unloading Productivity, the t-value of 3.875 is greater than the t-table value of 2.000 and the significance level is (Sig.) (0.000 < 0, 05). (2) that Work Quality also has a partially positive and significant influence on Loading and Unloading Productivity, the calculated t-value of 5.524 is greater than the t-table value of 2.000 and the significance level is (0.000 < 0.05). (3) Job Satisfaction (X1) and Work Quality (X2) simultaneously have a significant effect on Loading and Unloading Productivity (Y), amounting to 413.046, greater than the F-Table value, namely 3.16 and with a significance level (Sig.) of (0.000 < 0.05).

Keywords: Job Satisfaction, Work Quality, Productivity, Loading and Unloading

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepuasan kerja adalah suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. bekerja sesuai dengan interaksi dengan rekan kerja dan atasan, mengikuti peraturan dan kebijakan organisasi, memenuhi standar kinerja, hidup dalam kondisi kerja yang sering kali kurang ideal dan hal-hal lain yang sejenisnya. bahwa kepuasan kerja adalah suatu penilaian, perasaan atau sikap seseorang atau karyawan terhadap pekerjaannya dan yang berhubungan dengan lingkungan kerja adalah terpenuhinya beberapa keinginan dan kebutuhannya melalui pekerjaan atau aktivitas kerja (Nabawi, 2019).

Dari saat mereka dipekerjakan hingga mereka pensiun, setiap karyawan dalam sebuah organisasi ingin bekerja dengan cara yang memuaskan kebutuhan, keinginan, harapan, dan kemampuan mereka. Mereka yang berhasil melewati proses seleksi menentukan jalur profesional mereka, menerima gaji, dan terlibat dalam interaksi sosial di dalam perusahaan. Perasaan positif (afektif) karyawan terhadap hasil kerja merupakan cerminan dari pikiran terdalamnya ketika mengevaluasi pekerjaannya, baik secara individu maupun bersama-sama. Dedikasi dan etos kerja karyawan akan semakin kuat ketika mereka merasa puas dengan proses dan hasil kerja yang mereka hasilkan, sehingga dapat membantu organisasi mencapai tujuannya. Di sisi lain, jika seorang pekerja merasa bahwa mereka tidak mendapatkan bantuan yang cukup dalam melaksanakan tugas-tugas mereka, hal ini dapat menyebabkan ketidakpuasan (Sunarta, 2019).

Menurut Mangkunegara, kualitas kerja didefinisikan sebagai ukuran seberapa baik seorang karyawan melakukan apa yang seharusnya dia lakukan. Perilaku dan kualitas kerja pegawai adalah dua faktor yang dievaluasi, menurut definisi di atas. Perilaku dinilai untuk loyalitas, kejujuran, kepemimpinan, kerjasama, loyalitas, dedikasi, dan keterlibatan karyawan. Sementara itu, kualitas kerja adalah standar fisik yang diukur dengan pekerjaan yang dilakukan atau dilakukan oleh seorang pegawai di bidang tugasnya (Kartono et al., 2023)

Kualitas kerja adalah keandalan dalam melaksanakan tugas dengan cara yang bermutu, pada waktu yang tepat, cermat, dan dengan prosedur yang mudah dimengerti oleh karyawan yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap tugas dan kewajiban yang diberikan, baik secara personal, sosial, intelektual, maupun moral dan spiritual. Kualitas kerja sangat diperlukan agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya dalam setiap aspek (Sari et al., 2023).

Saat ini, salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas hidup seseorang adalah tempat kerjanya. Organisasi harus menghasilkan pekerjaan berkualitas tinggi untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang berbakat. Menawarkan keseimbangan kehidupan kerja yang berkualitas tinggi kepada karyawan dapat ditafsirkan sebagai indikator positif bagi kemampuan organisasi untuk merekrut dan mempertahankan talenta. Dalam skenario ini, bisnis dapat menyediakan lingkungan kerja yang baik bagi

stafnya, yang pada akhirnya akan menghasilkan dedikasi yang tinggi dari mereka. Karena tekanan yang kuat, perusahaan juga akan dapat menghemat pengeluaran (Sanjaya et al., 2022)

Mengangkut barang dari dermaga atau gudang ke palka atau dek kapal untuk distribusi yang aman ke tempat tujuan dikenal sebagai pemuatan. Proses pemindahan kargo dari dek atau palka kapal dan meletakkannya di dermaga atau di gudang dikenal sebagai bongkar muat. Dalam hal ini, penulis menjelaskan prosedur yang unik untuk kapal kargo, yaitu pemindahan kargo curah dari kapal ke dermaga dan antar kapal, atau dari kapal ke kapal (Kevin, 2024).

Penelitian sebelumnya telah menemukan hubungan antara kepuasan dan kualitas terhadap produktivitas. Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan oleh (Nurhandayani, 2022), menunjukkan bahwa kepuasan dan kualitas berpengaruh positif terhadap produktivitas. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas bongkar muat di PT terminal Petikemas Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas yang telah diuraikan, maka bisa dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat di PT Terminal Petikemas Surabaya?
2. Apakah Kualitas Kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat di PT Terminal Petikemas Surabaya?
3. Apakah Kepuasan Kerja dan Kualitas Kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap Produktivitas Bongkar Muat di PT Terminal Petikemas Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif secara parsial Kepuasan Kerja terhadap Produktivitas Bongkar Muat PT Terminal Petikemas Surabaya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif secara parsial Kualitas Kerja terhadap Produktivitas Bongkar Muat PT Terminal Petikemas Surabaya.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh positif secara simultan Kepuasan Kerja dan Kualitas Kerja terhadap Produktivitas Bongkar Muat PT Terminal Petikemas Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi PT Terminal Petikemas Surabaya supaya dalam produktivitas lebih memperhatikan kepuasan dan kualitas para karyawan.

2. Bagi Pembaca

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai Pengaruh Kepuasan Kerja dan Kualitas Kerja Terhadap Produktivitas Bongkar Muat.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai sumber wawasan, pengalaman dan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis. Sikap tersebut dapat berupa sikap positif yang berarti karyawan atau anggota organisasi puas atau justru negatif yang berarti ia tidak puas terhadap segala aspek pekerjaan baik itu dari situasi kerja, beban tugas, imbalan, risiko, dan sebagainya.

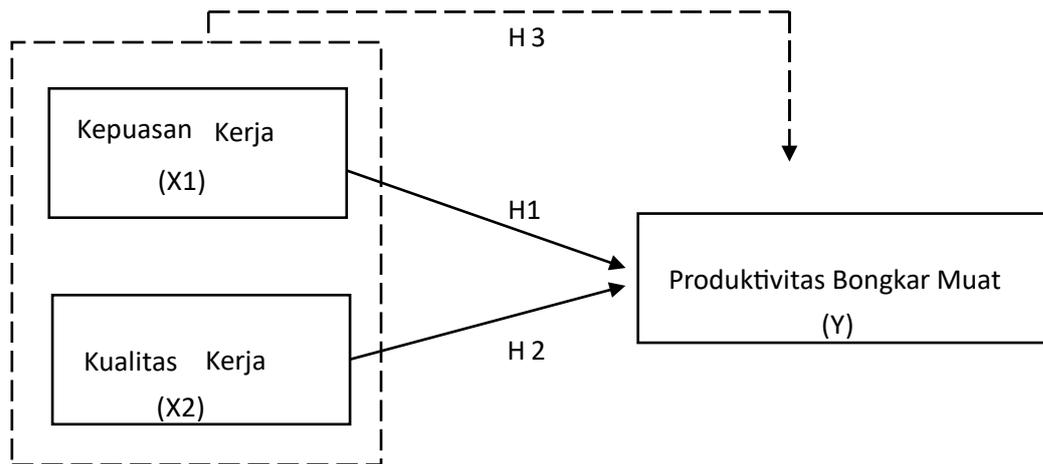
2.2 Kepuasan Kerja

Menurut Hasibuan (2012:30), kualitas kerja adalah suatu standar fisik yang diukur dari hasil kerja yang dilakukan atau dilaksanakan oleh karyawan atau tugas-tugasnya. Sebaliknya menurut Susilo Martoyo (2011:33), kualitas kerja adalah suatu proses dimana organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja yang dilaksanakan dengan baik, tertib, dan benar. Kualitas kerja dapat membantu meningkatkan motivasi kerja dan meningkatkan loyalitas karyawan.

2.3 Produktivitas Bongkar Muat

Menurut Gurning dan Budiyanto (2018) produktivitas bongkar muat adalah tingkat kemampuan dan kecepatan pelaksanaan penanganan kegiatan pembongkaran barang dari atas kapal sampai ke gudang atau lapangan penumpukan atau sebaliknya untuk kegiatan pemuatan barang sejak dari gudang/lapangan penumpukan sampai ke atas kapal.

2.4 Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Keterangan :

- > : Secara Parsial
- - - - -> : Secara Simultan

2.5 Hipotesa

Hipotesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. H1 : Kepuasan Kerja diduga berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat.
2. H2 : Kualitas Kerja diduga berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat.
3. H3 : Kepuasan Kerja dan Kualitas Kerja diduga berpengaruh positif secara simultan terhadap Produktivitas Bongkar Muat

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara atau teknik mendapatkan, mencari, serta mengumpulkan data dengan tujuan untuk menghasilkan karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan data statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Arisanti et al., 2023).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek sebuah penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti untuk diteliti guna menarik sebuah kesimpulan. Populasi adalah cakupan luas dari seluruh objek yang akan diteliti. Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa populasi adalah suatu area yang terdiri dari objek yang memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan tentang masalah yang ada (Maulidin & Kristiawati, 2023, p. 36). Maka oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan di PT. Terminal Petikemas Surabaya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT Terminal Petikemas Surabaya sebanyak 60 orang.

Sampel adalah sebagian kecil dari suatu populasi atau perwakilan dari populasi. Menurut Sugiyono, menyebutkan bahwa sampel terdiri dari jumlah dan karakteristik populasi (Maulidin & Kristiawati, 2023, p. 37). Teknik sampling jenuh merupakan sebuah cara dalam memilih sampel apabila jumlah keseluruhan dari anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi yang diterapkan pada penelitian ini yang relatif kecil yaitu sejumlah 60 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti, serta sumber, alat, dan proses pengumpulan data yang sangat penting untuk keberhasilan penelitian :

1. Observasi Metode pengumpulan data yang utama yaitu observasi. Observasi merupakan metode pengambilan data yang tepat dikarenakan langsung ke objek atau tempat penelitian.
2. Kuesioner Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan sebuah metode pengumpulan data yang diajukan seperti kumpulan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis guna memperoleh jawaban dari responden (Silfia & Prastyorini, 2024, p. 24).
3. Dokumentasi adalah sebuah teknik yang mengambil informasi melalui buku refrensi, arsip serta dokumen dan gambar yang kemudian digunakan dalam penelitian.

Tabel 1 Bobot Penilaian Kuesioner

No	Pertanyaan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3

4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017)

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menggunakan data sebagaimana dikumpulkan. Mereka tidak dimaksudkan untuk menjadi kesimpulan umum atau generalisasi (Arisanti et al., 2023). Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang diwakili dengan angka dan perhitungan. Penelitian ini dilakukan dengan metode standar yang didukung oleh aplikasi *Statistical Package Social Sciences*(SPSS).

Uji Validitas

Proses pengujian validitas adalah melakukan perbandingan terhadap hasil dari uji validitas menggunakan metode korelasi Pearson. Nilai dari r tabel dimana nilai yang didapatkan dari uji validitas harus diatas nilai dari tabel(Wijonarko, 2023).

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan sebuah *survey* yang diuji untuk melihat apakah merupakan tanda variabel. Untuk melakukan uji tingkat reliabilitas yakni dilakukan dengan bantuan aplikasi *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) yang memberikan kemampuan untuk mengukur sebuah reliabilitas melalui uji statistik *Cronbach alpha* (α). Suatu variabel dapat dinilai reliabel jika nilai *Cronbach alpha* $> 0,60$ (Soedarmanto et al., 2024).

Uji Asumsi Klasik Pengujian ini dilakukan untuk memastikan keabsahan data dan mencegah estimasi bias. Empat tes digunakan dalam pengujian asumsi klasik ini: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, yang dapat berdistribusi normal atau tidak normal (Julita, 2020, p. 50). Jika data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi hampir normal, persamaan regresi dianggap berhasil. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel terkait

untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal dalam model regresi linear, asumsi dalam hal ini didapatkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal.

- 1.) Nilai distribusi dianggap normal jika memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05
- 2.) Nilai distribusi dianggap bukan normal jika memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas mempunyai tujuan adalah untuk mengetahui apakah model regresi telah menunjukkan adanya korelasi antara variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas. Dalam kasus ini, model regresi yang baik tidak akan menunjukkan adanya korelasi. Suatu uji multikolinieritas dapat dikatakan tidak terjadi ketika nilai VIF atau *Variance Inflation Factor*. Dengan kata lain, nilai toleransi $> 0,10$ maka menunjukkan bahwa data tidak memiliki multikolinieritas dan sebaliknya, nilai toleransi $< 0,10$ maka menunjukkan bahwa data memiliki multikolinieritas, jika nilai VIF $< 10,00$ menunjukkan bahwa data tidak memiliki multikolinieritas. Namun jika nilai VIF $> 10,00$ menunjukkan bahwa data memiliki multikolinieritas (Silfia & Prastyorini, 2024, p. 26).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam meninjau kesamaan model regresi, peninjauan dilakukan terhadap model-model regresi (Purwanto & Arisanti, 2023). Bentuk dari sisa variabel satu ke variabel yang lain tetap maka dikatakan homoskedastisitas, dan apabila diketahui antar perubahan variabel maka disebut heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah jenis analisis yang berkaitan dengan fungsional variabel independen dibandingkan dengan lebih banyak variabel dependen. Hal ini juga diperlukan untuk mengetahui regresi dan signifikan agar dapat digunakan untuk menjawab hipotesis (Silfia & Prastyorini, 2024, p. 27).

Uji Signifikan Pengaruh Parsial (Uji t)

Pada dasarnya, uji t-statistik menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat secara individual (Indraferi, 2023, p. 36) Nilai ukur pengujian pada uji t yaitu sebagai berikut.

1. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.
2. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Signifikan Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F statistik pada awalnya memperlihatkan apakah semua variabel bebas atau independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Ukuran penentuan uji F statistik yaitu taraf signifikansi 5% apabila nilai signifikansi dari uji $F < \alpha 0,05$, artinya memiliki pengaruh bersama antara variabel independen terhadap variabel dependen (Indraferi, 2023).

Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan guna mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel terikat atau variabel dependen. Koefisien determinasi ini juga menerangkan seberapa besar masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, akibatnya dapat diketahui variabel independen yang mana memiliki efek paling dominan terhadap variabel dependen (Julita, 2020). Nilai koefisien determinasi mempunyai interval antara 0 hingga 1. Apabila nilai R semakin dekat dengan angka 1, menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai R semakin mendekati 0, maka artinya variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel dependen.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Data

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel		r-hitung	r-tabel	Keterangan
KEPUASAN KERJA (X1)	X1.1	0,874	0,2500	Valid
	X1.2	0,831	0,2500	Valid
	X1.3	0,901	0,2500	Valid

	X1.4	0,909	0,2500	Valid
	X1.5	0,824	0,2500	Valid
	X1.6	0,854	0,2500	Valid
	X1.7	0,798	0,2500	Valid
	X1.8	0,545	0,2500	Valid
	X1.9	0,893	0,2500	Valid
	X1.10	0,877	0,2500	Valid

Variabel		r-hitung	r-tabel	Keterangan
KUALITAS KERJA (X2)	X2.1	0,880	0,2500	Valid
	X2.2	0,877	0,2500	Valid
	X2.3	0,889	0,2500	Valid
	X2.4	0,899	0,2500	Valid
	X2.5	0,915	0,2500	Valid
	X2.6	0,270	0,2500	Valid
	X2.7	0,771	0,2500	Valid
	X2.8	0,770	0,2500	Valid
Variabel		r-hitung	r-tabel	Keterangan
PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT (Y)	Y1.1	0,788	0,2500	Valid
	Y1.2	0,907	0,2500	Valid
	Y1.3	0,910	0,2500	Valid
	Y1.4	0,914	0,2500	Valid
	Y1.5	0,015	0,2500	Valid
	Y1.6	0,293	0,2500	Valid
	Y1.7	0,917	0,2500	Valid
	Y1.8	0,545	0,2500	Valid
	Y1.9	0,893	0,2500	Valid
	Y1.10	0,877	0,2500	Valid

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Tabel 3 Hasil Uji Realiabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	0,956	0,60	Reliabel
Kualitas Kerja (X2)	0,929	0,60	Reliabel

Produktivitas Bongkar Muat (Y)	0,956	0,60	Reliabel
--------------------------------	-------	------	----------

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan pengolahan diatas, menunjukkan hasil uji data dengan SPSS. Nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa data dianggap reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,60.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09430465
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.056
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai probabilitas residual (Kolmogorov-Smirnov Test) sebesar 0.200.

Gambar 2 Hasil Uji Multikolinieritas

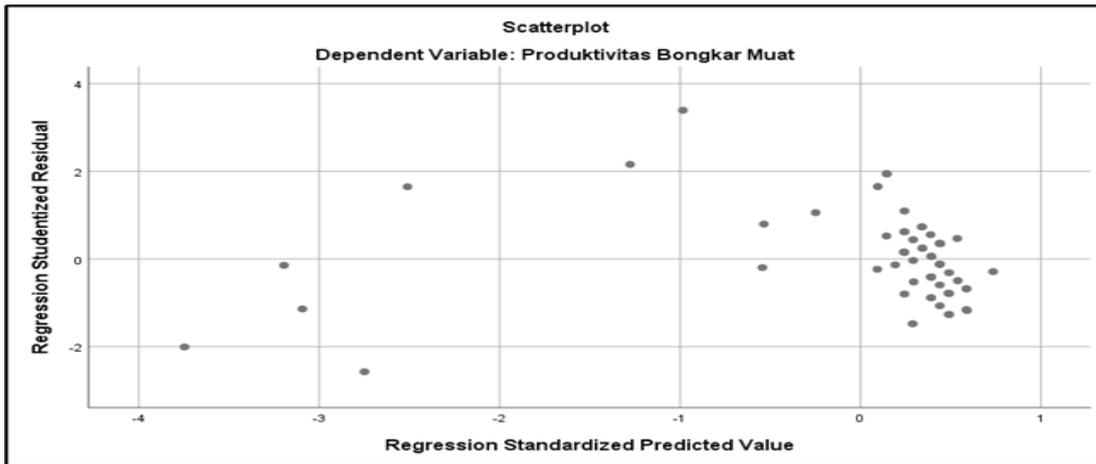
Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.365	1.735		-.210	.834			
	Kepuasan Kerja	.385	.099	.404	3.875	.000	.104	9.600	
	Kualitas Kerja	.793	.143	.576	5.524	.000	.104	9.600	

a. Dependent Variable: Produktivitas Bongkar Muat

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai VIF yang dihasilkan untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah 9,600. Nilai VIF yang mendekati 1 menunjukkan tidak adanya masalah multikolinieritas

Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Scatterplot yang dihasilkan dari analisis ini menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara normal, yaitu tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu.

Gambar 4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.365	1.735		-.210	.834		
	Kepuasan Kerja	.385	.099	.404	3.875	.000	.104	9.600
	Kualitas Kerja	.793	.143	.576	5.524	.000	.104	9.600

a. Dependent Variable: Produktivitas Bongkar Muat

Tabel 5 Hasil Koefisien Regresi Berganda

Variabel	Nilai Koefisien β	Standar Error
Konstanta (α)	-0,365	1,735
Kepuasan Kerja (X1)	0,385	0,099
Kualitas Kerja (X2)	0,793	0,143

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Hasil analisis regresi berganda menampilkan koefisien untuk masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tabel koefisien menunjukkan hasil sebagai berikut::

- a. Konstanta (Intercept) memiliki koefisien sebesar -0.365, artinya jika Kepuasan Kerja (X1) dan Kualitas Kerja (X2) bernilai nol, maka Kinerja Karyawan (Y) akan bernilai -0,365. Walaupun konstanta ini tidak mempunyai makna yang signifikan dalam konteks praktis, namun menunjukkan titik awal dari persamaan regresi.

- b. Kepuasan Kerja (X1) memiliki koefisien sebesar 0.385, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel Kepuasan Kerja (X1) akan meningkatkan nilai Produktivitas Bongkar Muat (Y) sebesar 0.385 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c. Kualitas Kerja (X2) memiliki koefisien sebesar 0.793 dengan nilai t sebesar 5.524, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel Kualitas Kerja (X2) akan meningkatkan nilai Produktivitas Bongkar Muat (Y) sebesar 0.793 unit, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Gambar 5 Uji t (parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.365	1.735		-.210	.834		
	Kepuasan Kerja	.385	.099	.404	3.875	.000	.104	9.600
	Kualitas Kerja	.793	.143	.576	5.524	.000	.104	9.600

a. Dependent Variable: Produktivitas Bongkar Muat

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hipotesis penelitian ini adalah:

1. H1 : Kepuasan Kerja diduga berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Melalui tabel koefisien, dapat dilihat bahwa koefisien unstandarized untuk Kepuasan Kerja (X1) adalah 0.385 dengan nilai t-hitung sebesar 3,875 lebih besar dari nilai t-tabel 2,000 dan tingkat signifikansi (Sig.) 0,000 kurang dari 0,05. Nilai t yang positif dan signifikan ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat (Y). Artinya, semakin tinggi tingkat Kepuasan Kerja asisten operator container crane, maka semakin tinggi pula Produktivitas Bongkar Muat yang dicapai. Maka H1 diterima.
2. H2 : Kualitas Kerja diduga berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Pada hasil uji di atas dapat terlihat nilai t-hitung sebesar 5,524 lebih besar dari nilai t-tabel 2,000 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih rendah dari nilai 0,05. Sama seperti variabel pertama, nilai t yang sangat signifikan ($p < 0.05$) mengindikasikan bahwa Kualitas Kerja juga memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Dengan kata lain, peningkatan Kualitas Kerja dari asisten operator container crane akan meningkatkan Produktivitas Bongkar Muat secara signifikan. Maka, H2 diterima.

Gambar 6 Uji f simultan

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3750.469	2	1875.235	413.046	.000 ^b
	Residual	258.781	57	4.540		
	Total	4009.250	59			

a. Dependent Variable: Produktivitas Bongkar Muat

b. Predictors: (Constant), Kualitas Kerja, Kepuasan Kerja

Sumber : Data Diolah dengan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji di atas, F value yang diperoleh dari hasil Uji F-Hitung adalah sebesar 413,046 lebih besar dari nilai F-Tabel yaitu 3,16 dan dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Dengan kata lain, Kepuasan Kerja (X1) dan Kualitas Kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat (Y).

Gambar 7 Hasil Uji Koefisien Derterminasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.933	2.131
a. Predictors: (Constant), Kualitas Kerja, Kepuasan Kerja				
b. Dependent Variable: Produktivitas Bongkar Muat				

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

4.2 Pembahasan

1. Kepuasan Kerja diduga berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat.

Hipotesis 1 atau H1 dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja diduga berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap

Produktivitas Bongkar Muat (Y). Berdasarkan tabel koefisien, nilai koefisien unstandardized untuk variabel Kepuasan Kerja adalah 0.385 dengan nilai t-hitung sebesar 3.875, yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2.000, serta tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.000 yang kurang dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan, yakni “Kepuasan Kerja diduga berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat”, H1 dapat diterima. Tingginya nilai koefisien dan signifikansi ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan kerja asisten operator container crane, semakin tinggi pula produktivitas bongkar muat yang dicapai di PT Terminal Petikemas Surabaya.

2. Kualitas Kerja diduga berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat.

Hipotesis 2 atau H2 dalam penelitian ini adalah Kualitas Kerja diduga berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung sebesar 5,524 lebih besar dari nilai t-tabel 2,000 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang jelas lebih rendah dari nilai 0,05. Ini mengindikasikan bahwa Kualitas Kerja (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat (Y). Dengan demikian, peningkatan Kualitas Kerja dari asisten operator container crane berkontribusi signifikan dalam meningkatkan Produktivitas Bongkar Muat. Maka, hipotesis kedua atau H2 dapat diterima.

3. Kepuasan Kerja dan Kualitas Kerja diduga berpengaruh positif secara simultan terhadap Produktivitas Bongkar Muat

Hipotesis 3 atau H3 dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (X1) dan Kualitas Kerja (X2) diduga berpengaruh positif secara simultan terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh F value dari Uji F-Hitung sebesar 413,046, yang berarti jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai F-Tabel sebesar 3,16. Selain itu, tingkat signifikansi (Sig.) yang diperoleh sebesar 0.000, yang berada di bawah 0,05. Ini mengindikasikan bahwa variabel Kepuasan Kerja (X1) dan Kualitas Kerja (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Bongkar Muat (Y). Dengan kata lain, hipotesis yang menyatakan bahwa kepuasan kerja dan kualitas kerja diduga berpengaruh positif secara simultan terhadap produktivitas bongkar muat diterima,

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja dan kualitas kerja asisten operator Container Crane terhadap produktivitas bongkar muat di PT Terminal Petikemas Surabaya. Berikut beberapa kesimpulan dari hasil uji dan pembahasan di atas.

1. Kepuasan Kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai koefisien unstandardized variabel kepuasan kerja sebesar 0,385 dan nilai t-hitung sebesar 3,875 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,000, serta tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kepuasan kerja, semakin tinggi pula produktivitas bongkar muat yang dicapai. Maka H1 diterima.
2. Kualitas Kerja berpengaruh positif secara parsial terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari nilai t-hitung sebesar 5,524 lebih besar dari nilai t-tabel 2,000 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas kerja berkontribusi positif dan signifikan terhadap peningkatan produktivitas bongkar muat. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa kualitas kerja berpengaruh langsung terhadap produktivitas operasional. Maka H2 diterima.
3. Kepuasan Kerja dan Kualitas Kerja berpengaruh positif secara simultan terhadap Produktivitas Bongkar Muat. Penelitian ini dibuktikan dari hasil uji dan memperoleh nilai F dari Uji F-Hitung sebesar 413,046 yang jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai F-Tabel sebesar 3,16, serta tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar $0.000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama menentukan tingkat produktivitas bongkar muat di PT Terminal Petikemas Surabaya. Kesimpulan ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa kepuasan kerja dan kualitas kerja berperan penting dalam mencapai produktivitas yang optimal. Maka H3 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk penelitian dan peneliti di masa mendatang.

1. PT Terminal Petikemas Surabaya sebaiknya fokus pada peningkatan kepuasan kerja asisten operator container crane. Langkah-langkah seperti peningkatan fasilitas kerja, pelatihan keterampilan, serta program insentif yang komprehensif dapat diterapkan. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan motivasi pekerja, yang pada akhirnya berdampak positif pada produktivitas bongkar muat.
2. Perusahaan juga harus memperhatikan kualitas kerja asisten operator container crane. Investasi dalam program pelatihan dan pengembangan keterampilan teknis serta menyediakan alat kerja yang memadai bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas kerja. Upaya ini diyakini akan memperbaiki produktivitas dan efisiensi operasional.

3. Bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk memperluas variabel penelitian yang digunakan serta mengkaji lebih banyak objek penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki generalisasi yang lebih luas. Studi mendatang juga bisa meneliti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap produktivitas bongkar muat, seperti motivasi kerja atau lingkungan kerja. Selain itu, pengumpulan data bisa diperluas dengan menggunakan sampel yang lebih besar untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI.

- Arisanti, D., Prastyorini, J., & Bachtiar, S. F. (2023). Enhancing Efficiency in Container Handling Operations: A Multivariate Analysis. *Academia Open*. <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.7813>
- Kartono, M., Ali, A. K., & Kamis, Y. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kualitas Kerja terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi di Kantor Kelurahan Afa-Afa Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan. *Journal of Educational and Language Research*.
- Kevin, M. (2024). *Peran Asisten Operator Container Crane PT Bandar Bukit Barisan Terhadap Dalam Kegiatan Bongkar Muat di Terminal Petikemas Surabaya*. 53–54.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3667>
- Nurhandayani, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS DIGITAL (EKOBIL)*. <https://doi.org/10.58765/ekobil.v1i2.65>
- Sanjaya, H. T., Rafli, M., & Mardika, B. D. (2022). Kualitas Kerja , Efektivitas Kerja , Dan Komunikasi Kerja (Literature Review Kualitas Kerja). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.
- Sari, E. J., Rasyid, M. Z. F., & Khosasih, R. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KUALITAS KERJA TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP PENGEMBANGAN KARIR PADA KARYAWAN PT. BRI (PERSERO) CABANG KOTABARU. *JURNAL ECONOMINA*. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.408>
- Soedarmanto, S., Priyohadi, N. D., Priyanto, E., & Susanto, S. (2024). KELANCARAN PRODUKTIVITAS BONGKAR MUAT. *Jurnal Baruna Horizon*. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v6i2.105>
- Sunarta, S. (2019). Pentingnya Kepuasan Kerja. *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v16i2.27421>
- Wijonarko, G. (2023). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi) DAN KEPUASAN KERJA DALAM MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN DI MASA PANDEMI COVID-19* *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi)*. 7(1), 458–471.